

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survey atau non eksperimental yang bersifat deskriptif dan analitik (Sarmanu, 2017). Dalam hal ini peneliti menguraikan atau mendeskripsikan status gizi pada balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, BB/TB kemudian menganalisis karakteristik status gizi dan masalah gizi yang dihadapi pada balita di Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Desa Pandanajeng, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang berjumlah 274 balita.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan asumsi populasi bersifat homogen (Sugiyono, 1998). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah seluruh balita yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 balita.

3. Kriteria Sampel

Pada penelitian ini kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- a. Inklusi
 - 1) Balita kelompok umur 6-59 bulan
 - 2) Balita yang bertempat tinggal di Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
 - 3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden
- b. Eksklusi
 - 1) Balita kelompok umur 0-5 bulan
 - 2) Balita kelompok umur 6-59 bulan yang tidak ada di tempat

D. Variabel Penelitian

1. Karakteristik Status Gizi Balita
2. Berat Badan Lahir
3. ASI Eksklusif
4. Status Gizi (Antropometri)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Data
Karakteristik Status Gizi	Gambaran suatu masalah gizi dengan melihat berat badan lahir, ASI Eksklusif, dan status gizi (antropometri)	a. Berat badan lahir b. ASI Eksklusif c. Status Gizi (Antropometri)	- Akut tapi kronis - Tidak akut tapi kronis - Tidak akut dan tidak kronis - Akut dan kronis	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Data
Berat Badan Lahir	Berat badan pertama bayi yang diukur setelah bayi lahir	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> - Berat badan lahir normal (≥ 2500 g) - Berat badan lahir rendah (< 2500 g) 	Ordinal
ASI Eksklusif	Perilaku dimana hanya memberikan	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> - ASI Eksklusif - Tidak ASI Eksklusif 	Ordinal
Status Gizi (Antropometri)	Ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu yang didapatkan melalui pengukuran antropometri	<ul style="list-style-type: none"> a. Microtoise b. Metline c. Baby Scale d. Timbangan Injak e. Dacin 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Indeks BB/U <ul style="list-style-type: none"> a. Gizi buruk b. Gizi kurang c. Gizi baik d. Gizi lebih 2. Indeks TB/U <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat pendek b. Pendek c. Normal d. Tinggi 3. Indeks BB/TB <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat kurus b. Kurus c. Normal d. Gemuk 	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah :

1. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
2. Form identitas dan gambaran umum responden
3. Laptop
4. Alat Tulis
5. Timbangan injak / *baby scale* / dacin
6. *Metline* / *microtoice*

G. Metode Pengumpulan data

1. Data Primer

- a. Data karakteristik responden (nama, tanggal lahir, jenis kelamin) diperoleh melalui wawancara terhadap ibu balita secara langsung.
- b. Data berat badan responden diperoleh melalui pengukuran antropometri secara langsung dengan menggunakan *baby scale*, timbangan injak, dan dacin.
- c. Data tinggi badan responden diperoleh melalui pengukuran antropometri secara langsung dengan menggunakan *metline* dan *microtoice*.

2. Data Sekunder

- a. Data gambaran umum desa merupakan data sekunder yang diperoleh melalui pencatatan dokumen yang ada di Kantor Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.
- b. Data daftar populasi balita merupakan data sekunder yang diperoleh melalui pencatatan dokumen di Kantor Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Data Gambaran Umum Desa

Data gambaran umum desa di analisis secara deskriptif.

2. Data Identitas Responden

a. Data Nama

Diolah dengan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan responden dan disajikan dalam bentuk tabel.

b. Data jenis kelamin

Diolah dengan dibedakan jenis kelamin, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

c. Data umur

Diolah dengan di rata-rata, disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

3. Data Berat badan menurut umur (BB/U)

Data berat badan responden diolah menggunakan *WHO Anthro Plus*, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan menentukan nilai z-score berdasarkan indeks BB/U menurut standar WHO 2005, sebagai berikut :

- Gizi Buruk : Z Score < -3 SD
- Gizi Kurang : Z Score ≥ -3 SD s/d < -2 SD
- Gizi Baik : Z Score ≥ -2 SD s/d ≤ 2 SD
- Gizi Lebih : Z Score > 2 SD

4. Data Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)

Data tinggi badan responden diolah menggunakan *WHO Anthro Plus*, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan menentukan nilai z-score berdasarkan indeks TB/U menurut standar WHO 2005, sebagai berikut :

- Sangat Pendek : Z Score < -3 SD
- Pendek : Z Score ≥ -3 SD s/d < -2 SD
- Normal : Z Score ≥ -2 SD s/d ≤ 2 SD
- Tinggi : Z Score > 2 SD

5. Data Tinggi Badan Menurut Umur (BB/TB)

Data tinggi badan dan berat badan responden diolah menggunakan *WHO Anthro Plus*, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif dengan menentukan nilai z-score berdasarkan indeks BB/TB menurut standar WHO 2005, sebagai berikut :

- Sangat Kurus : Z Score < - 3 SD
- Kurus : Z Score \geq -3 SD s/d < -2 SD
- Normal : Z Score \geq -2 SD s/d \leq 2 SD
- Gemuk : Z Score > 2 SD

6. Data Karakteristik Status Gizi

Data karakteristik status gizi responden diolah berdasarkan indeks BB/U, TB/U, BB/TB dan masalah pertumbuhan yang dihadapi disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif, sebagai berikut :

- “Akut tapi tidak kronis (Akut)”, yaitu status dimana menurut indeks BB/U kurang, TB/U normal dan BB/TB kurus. Karakteristik masalah gizi ini dapat pula terjadi bila menurut indeks BB/U baik, TB/U normal jangkung dan BB/TB kurus.
- “Tidak akut tapi kronis (Kronis)”, yaitu status dimana menurut indeks BB/U baik, menurut indeks TB/U pendek dan menurut indeks BB/TB normal.
- “Tidak akut dan tidak kronis (Normal)”, yaitu dimana status dimana menurut indeks BB/U baik, menurut indeks TB/U normal dan menurut indeks BB/TB normal.
- “Akut dan kronis”, yaitu status dimana menurut indeks BB/U kurang, menurut indeks TB/U pendek dan menurut indeks BB/TB kurus.